



FORPI PANTAU PENGGUNAAN DANA

Masa Tanggap Darurat Tidak Diperpanjang

YOGYA (KR) - Masa tanggap darurat akibat debu vulkanik yang sudah ditetapkan sejak 14 Februari 2014 akan berakhir hari ini, Kamis (20/2). Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti tidak akan memperpanjang lantaran kondisi sudah dianggap normal.

Pernyataan tersebut diungkapkan Haryadi usai gelar apel pembersihan debu untuk gedung TK dan SD, Rabu (19/2). Menurut Haryadi, dua hari yang tersisa (kemarin dan hari ini) akan dimaksimalkan untuk pembersihan debu. "Tidak ada perpanjangan. Dua hari ini seluruh relawan fokus pembersihan di sekolah, terutama TK dan SD," paparnya.

Meski masa tanggap darurat

nantinya berakhir, namun upaya pembersihan harus terus dilakukan. Kendali sudah bukan lagi di tangan kepala daerah, melainkan diserahkan ke masing-masing camat atau pemangku di wilayah.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengungkapkan, selama masa tanggap darurat sebagian kantor pelayanan publik

sudah bersih dari debu. Pihaknya hanya belum menyentuh Taman Parkir Ngabean lantaran keterbatasan personel.

Selain itu, seluruh camat juga diminta membuat surat edaran di wilayah masing-masing. Terutama bagi pemilik usaha yang bersinggungan dengan jalan protokol agar ikut bertanggung jawab terhadap lingkungan. "Warga saja bisa membersihkan lingkungan, maka pengusaha seharusnya juga bisa," tandasnya.

Disinggung mengenai penggunaan dana tak terduga selama masa tanggap darurat, Agus masih belum menghitung

secara rinci. Namun diperkirakan sudah terpakai sekitar Rp 1,5 miliar. Sebagian besar tersedot untuk pembelian perlengkapan serta dukungan kerja bakti di setiap kelurahan.

Sementara itu, Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta akan memantau penggunaan dana tak terduga tersebut. Sesuai ketugasannya dalam mengawasi Pakta Integritas, maka penggunaan dana harus mengedepankan akuntabilitas dan transparansi. Apalagi, dalam keadaan darurat semacam ini rentan terjadi penyelewengan.

(R-9)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005